

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS VIII SMP XAVERIUS 4 BANDAR LAMPUNG**

(Artikel Skripsi)

Oleh
VERONIKA WINDY SULISTIOWATI



**PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2013**

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP XAVERIUS 4 BANDAR LAMPUNG

Veronika Windy Sulistiowati, Samsi dan Nurdin
Pendidikan Ekonomi PIPS FKIP Unila
Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro

Abstract: This study aimed to determine whether there was an effect of motivation, ability, and activity for the student achievement of eighth grade students of SMP Xaverius 4 Bandar Lampung, amounting to 102 peoples with a sample of 81 peoples. The method used is descriptive method verification with ex post facto approach and survey.

To test the first hypothesis, the second, the third uses a simple linear regression, while the fourth hypothesis using multiple linear regression. The results of the study show that: There is an effect of the motivation for the student achievement of eighth grade students of SMP Xaverius 4 Bandar Lampung. There is an effect of the ability for the student achievement of eighth grade students of SMP Xaverius 4 Bandar Lampung. There is an effect of the activity for the student achievement of eighth grade students of SMP Xaverius 4 Bandar Lampung. There is an effect of the motivation, ability, and activity for the student achievement of eighth grade students of SMP Xaverius 4 Bandar Lampung.

Keywords: Motivation, Ability, Activity, and Achievement

Abstrak: Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi, kemampuan, dan aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Xaverius 4 Bandar Lampung. Populasi penelitian 102 orang dengan sampel 81 orang. Metode penelitian adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Untuk menguji hipotesis digunakan *regresi linier sederhana*, dan *regresi linier multiple*. Hasil analisis : Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Xaverius 4 Bandar Lampung, Ada pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Xaverius 4 Bandar Lampung, Ada pengaruh aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Xaverius 4 Bandar Lampung, Ada pengaruh motivasi, kemampuan, dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII SMP Xaverius 4 Bandar Lampung.

Kata kunci: Motivasi, Kemampuan, Aktivitas, dan Prestasi

Pendahuluan

Kekayaan sebuah negara bukan saja ditentukan dari (SDA) Sumber Daya Alam yang melimpah. Namun, kecerdasan setiap individu yang diimbangi dengan kepribadian baik rakyatnya juga menjadi *asset* sebuah negara. Hal ini menunjukkan betapa penting SDM (Sumber Daya Manusia) suatu negara. Namun, pengembangan sumber daya manusia di Indonesia belumlah optimal. Faktanya masih banyak masyarakat Indonesia yang buta huruf dan tidak mempunyai keterampilan.

Pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan dengan dilaksanakannya pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan setiap bangsa demi meningkatkan taraf hidup, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta menciptakan manusia yang berkepribadian baik. Pendidikan dilakukan sejalan dengan perkembangan dan kemajuan yang terjadi dalam masyarakat. Kemajuan dapat terjadi dalam berbagai aspek, yakni dalam aspek ekonomi, sosial, politik, komunikasi, kebudayaan, dan sebagainya. Dengan pendidikan, manusia mengembangkan setiap potensi yang dimiliki sehingga mampu menerima perubahan-perubahan dalam berbagai aspek tersebut. Pendidikan menjadi sendi pokok dalam kemajuan bangsa. Akan tetapi, tujuan pendidikan belum dapat terwujud secara optimal. Faktanya masih banyak output-output pendidikan yang berkualitas rendah.

Pendidikan dilakukan melalui proses belajar mengajar di sekolah. Belajar adalah suatu kegiatan yang kita lakukan untuk memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Dalam belajar, kita tidak dapat melepaskan diri dari beberapa hal yang dapat mengantarkan kita berhasil dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang kita inginkan dalam proses belajar. Akan tetapi, banyak orang belajar dengan susah payah, tetapi tidak mendapatkan hasil apa-apa, hanya kegagalan demi kegagalan yang ditemui. Penyebabnya tidak lain karena belajar tidak teratur, tidak disiplin, dan kurang bersemangat, serta tidak mampu berkonsentrasi dalam belajar.

Setiap siswa belajar untuk mendapatkan pengetahuan serta mengembangkan potensi yang dimilikinya. Siswa belajar tidak luput dari keinginannya untuk memperoleh hasil yang terbaik yakni dengan berprestasi. Namun pada kenyataannya, masih banyak siswa yang mengalami kegagalan dalam proses belajar untuk mendapatkan prestasi yang mereka inginkan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan di SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung dan keterangan dari guru bidang studi, prestasi belajar siswa kelas VIII dalam mata pelajaran IPS Terpadu tahun ajaran 2012/2013 belum sepenuhnya memuaskan, sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Perolehan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Mata Pelajaran IPS Terpadu Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	≤ 70	≥ 70		
VIII A	20	14	34	Kriteria Ketuntasan Minimum
VIII B	17	17	34	
VIII C	19	15	34	

Jumlah	56	46	102	yang ditetapkan sekolah adalah 70
Persentase (%)	56	44	100	

Sumber : Guru Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 1 di atas, prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS Terpadu masih tergolong rendah karena siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 46 siswa dari 102 siswa atau sebesar 44% sedangkan 56% atau sebanyak 56 siswa belum mampu mencapai ketuntasan. Hal ini didukung oleh pendapat Djamarah (2000: 18) apabila pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah.

Secara umum hal-hal yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi terbagi atas dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor biologis (kondisi umum jasmani) dan faktor psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, dan motivasi). Sedangkan faktor eksternal dapat berupa faktor lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor tersebut mempengaruhi prestasi belajar siswa. Namun, faktor-faktor tersebut belum dieksplorasi dengan baik oleh para peserta didik.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, salah satunya yaitu motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan atau energi seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi merupakan dorongan untuk mencapai tujuan. Dan tujuan anak belajar di sekolah dapat bermacam-macam, seperti untuk berprestasi, untuk meningkatkan status, serta untuk memperoleh persahabatan. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang memiliki motivasi rendah. Seperti halnya dapat kita lihat, masih banyak siswa yang enggan bersaing dengan teman sekelasnya. Sebagian besar dari mereka, menjalani proses belajar di sekolah hanya sekedarnya saja, asalkan mendapat nilai. Dan masih banyak pula siswa yang tidak mengerjakan PR. Pekerjaan Rumah yang seharusnya dikerjakan di rumah, malah dikerjakan di sekolah pada saat jam istirahat. Ini menunjukkan motivasi siswa dalam belajar masih rendah. Bila motivasi siswa rendah, maka akan berpengaruh pada perolehan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa dapat pula dipengaruhi oleh kemampuan siswa itu sendiri. Kemampuan merupakan daya untuk mencapai tujuan. Kemampuan siswa meliputi kemampuan fisik dan mental. Kemampuan fisik dapat berupa tingkat ketahanan tubuh siswa sejauh mana siswa mampu mengikuti jam-jam belajar di sekolah secara efektif. Kemampuan mental dapat berupa sejauh mana siswa dapat berkomunikasi dengan teman sebaya maupun gurunya. Kemampuan yang dimanfaatkan secara optimal dapat mendukung tercapainya pendidikan berkualitas. Akan tetapi, faktanya banyak siswa yang tidak memanfaatkan kemampuan yang dimilikinya secara optimal. Hal ini pula yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Faktor lain yang mendukung prestasi belajar siswa adalah aktivitas siswa. Aktivitas siswa dapat dalam berbagai bentuk, yakni aktivitas lisan, menulis, mendengarkan, menggambar, menulis, metrik, visual, mental, dan emosional. Konsep aktivitas menekankan pada kemandirian siswa dalam belajar. Hal ini mengarah pada belajar yang bebas dan bertanggungjawab. Siswa belajar dengan mencari sendiri pengetahuan di lingkungan sekitarnya, dan tidak hanya mengandalkan guru sebagai sumber belajar, namun lebih luas dengan mencari sendiri di alam sekitar mereka. Namun, faktanya saat ini sebagian besar siswa cenderung pasif dalam belajar. Banyak siswa memiliki tingkat aktivitas belajar yang rendah. Sehingga prestasi yang diperoleh siswa masih rendah.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di samping proses pengajaran itu sendiri. (Arikunto, 1990 : 21)

Berdasarkan latar belakang inilah penulis tertarik untuk lebih mengetahui **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII (delapan) Yang Mengikuti Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013”**.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Apakah kemampuan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013?
4. Apakah motivasi, kemampuan, dan aktivitas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013?

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan verifikatif menunjukkan pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan

data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010 : 12).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan data yang didapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 102 siswa. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian adalah ini 81 siswa. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin dengan pertimbangan bahwa populasi relatif homogen/seragam sehingga tidak terlalu diperlukan untuk distratifikasi. Selain itu, penggunaan rumus ini akan menghasilkan jumlah sampel yang relative lebih besar dibanding beberapa rumus lain, sehingga karakteristik dari populasi akan lebih terwakili.

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut. Berdasarkan kerangka pikir dan landasan teori di atas, rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.
4. Ada pengaruh motivasi, kemampuan, dan aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh ketiga variabel X, yaitu motivasi, kemampuan, dan aktivitas siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013, maka digunakan analisis regresi sederhana untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga. Sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan regresi linier multipel.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

H_1 : Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 44,178 + 0,231 X$$

- 1) Konstanta sebesar $a = 44,178$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor motivasi ($X=0$), maka rata-rata skor prestasi belajar adalah 44,178.
- 2) Koefesien regresi untuk b sebesar 0,231 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika ada motivasi, maka ada prestasi belajar adalah 0,231..

Hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 9,346 dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk (n- 2)$ diperoleh t_{tabel} 1,990 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,346 > 1,990$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar sangat signifikan.

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Adapun besarnya r square (R^2) sebesar 0,399. Artinya 39,9 % dari prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh motivasi (X_1), dan sisanya 60,1% nya disumbangkan oleh faktor lain.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

H_1 : Ada pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 22,796 + 0,724 X$$

- 1) Konstanta sebesar $a = 22,796$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor kemampuan ($X=0$), maka rata-rata skor prestasi belajar adalah 22,796.
- 2) Koefesien regresi untuk b sebesar 0,724 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika ada kemampuan, maka ada prestasi belajar adalah 0,724.

Hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 9,485 dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk (n- 2)$ diperoleh t_{tabel} 1,990 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,485 > 1,990$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar sangat signifikan.

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Adapun besarnya r square (R^2) sebesar 0,404. Artinya 40,4% dari prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh kemampuan, dan sisanya 59,6% nya disumbangkan oleh faktor lain.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

H_1 : Ada pengaruh aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi.

$$\hat{Y} = 11,412 + 0,691 X$$

- 1) Konstanta sebesar $a = 11,412$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor aktivitas ($X=0$), maka rata-rata skor prestasi belajar adalah 11,412.
- 2) Koefesien regresi untuk b sebesar 0,691 menyatakan setiap penambahan satu satuan atau jika ada aktivitas, maka ada keberhasilan wali kelas adalah 0,691.

Hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar 4,787 dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk (n- 2)$ diperoleh t_{tabel} 1,990 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,787 > 1,990$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, atau dengan kata lain ada pengaruh aktivitas terhadap prestasi belajar. Hal ini berarti pengaruh aktivitas terhadap prestasi belajar sangat signifikan.

Hipotesis pertama yaitu ada pengaruh aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima. Adapun besarnya r square (R^2) sebesar 0,386. Artinya 38,6 % dari prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh aktivitas, dan sisanya 61,4% nya disumbangkan oleh faktor lain.

4. Hipotesis Keempat

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi, kemampuan, aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

H_1 : Ada pengaruh motivasi, kemampuan, aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan perhitungan koefisien regresi didapat persamaan regresi :

$$\hat{Y} = 26,314 + 0,370X_1 + 0,289X_2 + 0,239X_3$$

- a. Konstanta sebesar 26,314 menyatakan bahwa jika tidak ada skor motivasi, kemampuan dan aktivitas ($X=0$), maka skor prestasi belajar sebesar 26,314.
- b. Koefisien regresi b_1 sebesar 0,370 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi motivasi, maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,370 jika variabel lain dianggap tetap.
- c. Koefisien regresi b_2 sebesar 0,289 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi kemampuan, maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,289 jika variabel lain dianggap tetap.

- d. Koefisien regresi b_3 sebesar 0,239 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan dimensi aktivitas, maka akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,239 jika variabel lain dianggap tetap.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $28,406 > 2,63$. Sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya motivasi, kemampuan, dan aktivitas berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Bandar Lampung 2012/2013. Adapun pengaruh motivasi, kemampuan, dan aktivitas terhadap keberhasilan wali kelas dengan koefisien determinasi (R^2) 0,603 yang berarti besar sumbangan motivasi, kemampuan, dan aktivitas terhadap prestasi belajar adalah 60,3% sedangkan 39,7% nya disumbangkan oleh faktor lain.

Pembahasan

1. Pengaruh Motivasi (X_1) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Motivasi merupakan sebuah dorongan untuk mencapai suatu tujuan/cita-cita. Dengan kata lain, motivasi selalu memberikan dampak positif bagi setiap orang. Di sekolah, aspek motivasi mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan memperlancar jalannya pengajaran dan sebaliknya. Oleh sebab itu, motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sardiman (2004 : 85) yang menyatakan :

Motivasi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Berdasarkan uraian dapat bahwa setiap siswa yang memiliki motivasi tinggi akan lebih bersemangat belajar sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah lebih cenderung akan tidak bersemangat dalam belajar sehingga hasilnya pun tidak optimal. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar dalam ukuran yang tinggi pula sehingga dapat menumbuhkan keinginan yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar. Kesulitan yang dihadapi dalam proses belajar tidak akan membuat siswa merasa putus asa, melainkan kesulitan-kesulitan tersebut akan menjadikan siswa lebih tertantang untuk penyelesaiannya.

2. Pengaruh Kemampuan (X_2) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Kemampuan adalah faktor individu yang mendukung seseorang untuk berhasil. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Semakin banyak siswa dengan kemampuan yang tinggi akan mendukung kelancaran proses pengajaran. Kemampuan siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Hal ini sepadan dengan pendapat Beni S. Ambarjaya (2012 : 32) sebagai berikut :

Bakat dan kemampuan seseorang menentukan prestasi seseorang. Orang yang berbakat matematika, misalnya diperkirakan akan mampu mencapai prestasi

tinggi di bidang itu. Jadi, prestasi merupakan perwujudan bakat dan kemampuan. Prestasi yang sangat menonjol dalam salah satu bidang, mencerminkan bakat yang unggul dalam bidang tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan dapat mempengaruhi prestasi seseorang. Kemampuan adalah suatu daya untuk melakukan tindakan. Tindakan dalam hal ini yakni kegiatan belajar siswa. Apabila siswa memiliki kemampuan yang tinggi, maka jarang terjadi kegagalan belajar pada siswa yang bersangkutan. Siswa yang mampu akan dimudahkan dalam menerima informasi baik dari guru maupun alam sekitar. Kemampuan inilah yang akan mewujudkan prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh Aktivitas (X_3) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Aktivitas merupakan sebagai segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan, pengalaman, penyelidikan sendiri. Semakin siswa memiliki aktivitas tinggi, maka akan mendukung kelancaran proses pengajaran. Maka, aktivitas turut berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sardiman (2004 : 99) sebagai berikut: Dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin akan berlangsung dengan baik. Aktivitas dalam proses belajar mengajar merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran, bertanya hal yang belum jelas, mencatat, mendengar, berpikir, membaca, dan segala kegiatan yang dilakukan yang dapat menunjang prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa keberhasilan dalam belajar tidak akan tercapai begitu saja tanpa diimbangi dengan aktivitas belajar. Semakin aktif siswa dalam proses belajar mengajar, maka tujuan pembelajaran akan lebih cepat tercapai. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan siswa maka akan meningkat pula hasil dari belajarnya. Apabila siswa berpartisipasi aktif, maka siswa akan memiliki ilmu pengetahuan itu dengan baik. Dengan ilmu pengetahuan cukup yang didapat siswa dari setiap aktivitas belajarnya maka akan mempermudah siswa meningkatkan prestasi belajarnya.

4. Pengaruh Motivasi (X_1), Kemampuan (X_2), Aktivitas (X_3) Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Bimo Walgito mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu:

1. Faktor yang berasal dari dalam individu, meliputi:
 - a. Intelegensi;
 - b. Motivasi siswa;
 - c. Minat siswa terhadap pelajaran; serta
 - d. Persepsi siswa terhadap guru yang mengajar.
2. Faktor yang berasal dari luar individu, meliputi:
 - a. Pekerjaan orang tua;
 - b. Pendapatan orang tua;
 - c. Pendidikan orang tua;
 - d. Aktivitas belajar siswa; serta

e. Sarana belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa antara lain motivasi dan aktivitas siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pengaruh motivasi, kemampuan, dan aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013.

Kesimpulan

1. Ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi siswa tinggi, maka prestasi belajar siswa juga akan tinggi, begitu pula sebaliknya.
2. Ada pengaruh kemampuan terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan siswa tinggi, maka prestasi belajar siswa juga akan tinggi, begitu pula sebaliknya.
3. Ada pengaruh aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat diartikan bahwa aktivitas siswa tinggi, maka prestasi belajar siswa juga akan tinggi, begitu pula sebaliknya.
4. Ada pengaruh motivasi, kemampuan, dan aktivitas terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII (delapan) yang mengikuti mata pelajaran IPS Terpadu SMP Xaverius 4 Way Halim Permai Bandar Lampung Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi, kemampuan, dan aktivitas siswa tinggi, maka prestasi belajar siswa juga akan tinggi, begitu pula sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman.A.M, 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Ambarjaya, Beni S. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran*. Jakarta : PT Buku Seru.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.